

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi SPBU Pertamina di PT. Telkom Akses Purwokerto menjadi sebuah langkah strategis yang tak terhindarkan. Transformasi digital dalam industri perminyakan dan gas telah menciptakan tekanan signifikan pada SPBU untuk beradaptasi dengan tren dan tuntutan baru. Dalam konteks pembayaran dan layanan pelanggan, terjadi pergeseran yang signifikan menuju transaksi berbasis digital. Sistem digitalisasi memungkinkan pelaporan yang lebih cepat dan akurat. Data yang dihasilkan dari berbagai aspek operasional SPBU dapat diintegrasikan dan dilaporkan secara otomatis. Ini memungkinkan manajer SPBU untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang akurat.

Pemilihan PT. Telkom Akses khususnya di Telkom Witel Purwokerto sebagai lokasi pelaksanaan Kerja Praktik adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem kerja di PT. Telkom Akses. Pada kerja praktek yang telah dilaksanakan, penulis ditempatkan di unit *Manage Operation* SPBU yang menangani segala permasalahan yang dialami oleh pelanggan SPBU yang masuk kontrak ke Digitalisasi SPBU.

PT. Pertamina dengan PT. Telkom Indonesia bekerjasama untuk mengembangkan sistem kinerjanya dengan melakukan pemasangan Digitalisasi SPBU Pertamina. Digitalisasi SPBU merupakan sistem monitoring distribusi dan transaksi penjualan BBM di setiap SPBU secara *realtime* untuk peningkatan standar layanan dan operasional, tujuannya agar Pertamina dapat memantau transaksi pembayaran, dan penyaluran BBM. Hasil penjualan dan penyaluran BBM akan terekam secara akurat dan laporannya masuk secara *real-time*, kemudian seluruh data dapat diakses langsung oleh pihak yang berwenang agar tidak terjadinya kecurangan dalam penyaluran BBM. Pemasangan Digitalisasi SPBU ini menggunakan salah satu perangkat berupa fiber optik sebagai media transmisi data yang diharapkan mampu mengirimkan data secara akurat [1].

Beberapa fitur yang dapat diperoleh dari digitalisasi SPBU meliputi program *prepurchase* (bayar dulu baru isi BBM), *cashless* program dengan menggunakan digital payment, pencatatan nomor polisi kendaraan yang melakukan pengisian BBM subsidi, serta *profiling customer* yang berbasis *loyalty* program aplikasi *MyPertamina*, di mana masyarakat akan memperoleh kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengetahui ketersediaan BBM yang dibutuhkan [2].

## **1.2 TUJUAN**

### **1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL/KP**

Sebagai ajang bagi mahasiswa untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja praktik di PT.Telkom Akses Witel Purwokerto mengenai kegiatan perusahaan serta melatih mahasiswa agar lebih kritis dan produktif terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan. Adapun pekerjaan yang diberikan terkait monitoring gangguan di dashboard SDMS (*Single Dashboard Monitoring System*), merekap performance unit Digitalisasi SPBU Purwokerto, dan merekap data *corrective maintenance* dan *preventif maintenance*.

### **1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan**

Sebagai syarat untuk melengkapi mata kuliah Kerja Praktik yang merupakan salah satu mata kuliah program S1 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto serta sebagai bahan ajar untuk mahasiswa IT Telkom Purwokerto yang khususnya masih dalam satu prodi yang sama yaitu S1 Teknik Telekomunikasi.

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Purwokerto. Pelaksanaan kerja praktik ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan lamanya terhitung sejak 07 Agustus 2023 hingga 08 September 2023, dengan 5 hari kerja. Dalam Praktik Kerja Lapangan mahasiswa ditempatkan pada divisi Digitalisasi SPBU di unit *Manage Operation* SPBU

dimana pekerjaan yang diberikan yaitu monitoring gangguan di dashboard SDMS (*Single Dashboard Monitoring System*), merekap performance unit Digitalisasi SPBU Purwokerto, dan merekap data *corrective maintenance* dan *preventif maintenance*. Melalui digitalisasi ini, *inventory/stock* management yang diperlukan untuk memantau dan mengelola persediaan BBM, transaksi pembayaran di SPBU serta pengelolaan penyaluran BBM bersubsidi.

## 1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

### 1.4.1 Sejarah PT. Telkom Akses

PT. Telkom Akses merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak dibidang konstruksi pembangunan dan manage service infrastruktur jaringan. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012 dan sejak saat itu aktif dalam pekerjaan jasa konstruksi penggelaran jaringan akses broadband termasuk sebagai lessor penyediaan *Network Terminal Equipment* (NTE) serta menyediakan pekerjaan jasa *Manage Service* Operasi dan Pemeliharaan (OM, *Operation & Maintenance*) jaringan akses broadband. PT Telkom Akses berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia.

PT Telkom Akses didirikan untuk mendukung percepatan pembangunan jaringan *fiber optic* dan modernisasi jaringan *copper to fiber*. Dalam perjalanan bisnisnya, saat ini telah berkembang mengelola jaringan akses secara *end to end* mulai dari tahap perencanaan jaringan melalui kegiatan *survey* dan *drawing*, pelaksanaan pembangunan hingga pemeliharaan jaringan akses. Logo telkom akses dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Logo Telkom Akses.

### 1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### 1. Visi

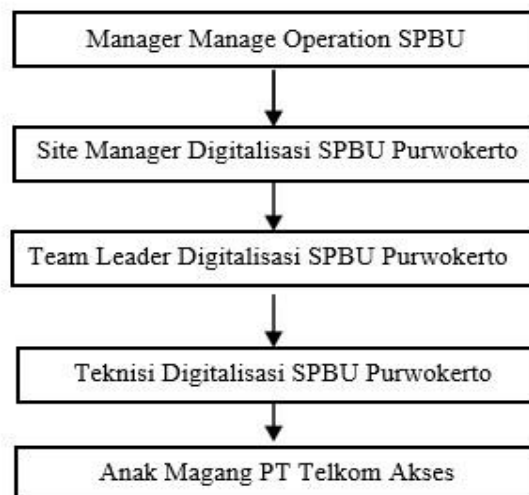
Mewujudkan pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

#### 2. Misi

- a) Menyediakan informasi publik yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.
- b) Menyediakan layanan informasi publik yang cepat, tepat waktu dan sederhana.
- c) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan informasi publik.

### 1.4.3 Struktur Organisasi Unit Digitalisasi SPBU

Struktur organisasi unit digitalisasi SPBU terdiri dari *manager manage operation* SPBU, *site manager digitalisasi* SPBU Purwokerto, *Team leader digitalisasi* SPBU Purwokerto, *teknisi digitalisasi* SPBU Purwokerto, dan anak magang PT. Telkom Akses. Dapat dilihat sesuai pada gambar 2.1.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Unit Digitalisasi SPBU.

## **1.5 METODE PENULISAN LAPORAN**

### **1. Metode Praktik di Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan rekan-rekan kerja yang ada di kantor.

### **2. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi atau bertukar pikiran dengan pembimbing lapangan dan rekan dikantor terkait dengan pekerjaan dan syarat terpenuhinya spesifikasi yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan Kerja Praktik.

### **3. Studi *Literatur***

Dilakukan dengan cara membaca dan mencari berbagai buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan laporan penulis.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran atau uraian secara umum tentang latar belakang, tujuan praktik kerja lapangan, ruang lingkup, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II DASAR TEORI**

Bab ini berisi tentang materi-materi yang dijadikan sebagai landasan atau dasar dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan.

### **BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai pembahasan dan *penginput* an data yang digunakan dalam praktik kerja lapangan.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktik dan saran yang diberikan berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan kerja praktik.